

**STRATEGI MASYARAKAT KAMPUNG ARAB AL MUNAWAR DALAM
MEMPERTAHANKAN WARISAN BUDAYA DI KELURAHAN 13 ULU
PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Desti Asriyani
NIM: 06111005038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA
2016**

**Strategi Masyarakat Kampung Arab Al Munawar dalam Mempertahankan
Warisan Budaya di Kelurahan 13 Ulu Palembang**

SKRIPSI

oleh
Desti Asriyani
NIM: 06111005038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

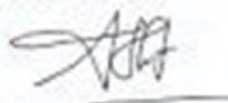
Mengesahkan:

Pembimbing I,



Dr. Alfiandra, M.Si
NIP 196702051992031004

Pembimbing II



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP 196911151994012001

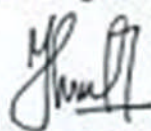
Mengetahui:

Ketua Jurusan IPS,




Dr. Farida, M.Si
NIP 196027091987032002

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP 197603052002121011

**Strategi Masyarakat Kampung Arab Al Munawar dalam Mempertahankan
Warisan Budaya Leluhur di Kelurahan 13 Ulu Palembang**

oleh
Desti Asriyani
NIM: 06111005038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Mei 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si.

2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

3. Anggota : Dr. Hj.Umi Chotimah, M.Pd.

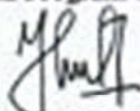
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si..

5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.



Inderalaya, Juli 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Asriyani

NIM : 06111005038

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Masyarakat Kampung Arab Al Munawar dalam Mempertahankan Warisan Budaya di Kelurahan 13 Ulu Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 21 Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Desti Asriyani

06111005038

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiandara, M.Si., dan Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd., M.H., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Emil El Faisal, M.Si., dan Kurnisar, S.Pd., M.H., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Arya Ardiana, S.STP, MM., Lurah Kelurahan 13 Ulu Palembang, staf pegawai Kelurahan 13 Ulu Palembang, S. Ahmad Husin Al Kaff, Tetua Kampung Arab Al Munawar dan Muhammad Al Munawar, Ketua RT Kampung Arab Al Munawar serta masyarakat Kampung Arab Al Munawar yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 21 Juli 2016

Penulis

DAY

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Secara Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Secara Praktis	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Strategi mempertahankan Nilai-Nilai Sosial Budaya	7
2.2. Masyarakat Kampung Arab Al Munawar	12
2.2.1. Pengertian Masyarakat.....	12
2.2.2. Kampung Arab Al Munawar	12
2.2.2.1. Pengertian Kampung Arab Al Munawar.....	12
2.2.2.2. Sejarah Singkat Kampung Arab Al Munawar...	14
2.2.2.3. Keadaan Masyarakat Kampung Arab Al Munawar.....	14
2.2.2.4. Keunikan Kampung Arab Al Munawar	15

2.3.	Warisan Budaya Kampung Arab Al Munawar	16
2.3.1.	Pengertian Warisan Budaya.....	16
2.3.2.	Wujud Budaya	16
2.3.3.	Unsur Budaya	18
2.3.3.1.	Bahasa.....	18
2.3.3.2.	Sistem Pengetahuan.....	19
2.3.3.3.	Organisasi Sosial	19
2.3.3.4.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	20
2.3.3.5.	Sistem Mata Pencarian	21
2.3.3.6.	Sistem Religi	21
2.3.3.7.	Kesenian	21
2.3.4.	Warisan Budaya Masyarakat Kampung Arab Al Munawar	22
2.3.4.1.	Bahasa Arab.....	22
2.3.4.2.	Perkawinan dengan sistem Endogami	22
2.3.4.3.	Tradisi Haul	22
2.3.4.4.	Tradisi Rumpak-Rumpakan.....	23
2.3.4.5.	Rumah.....	23
2.3.4.6.	Kesenian Gambus dan Marawis	24
2.4.	Kerangka Berpikir.....	24
2.5.	Alur Penelitian	26

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1.	Variabel Penelitian	27
3.2.	Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3.	Populasi dan Sampel	29
3.3.1.	Populasi	29
3.3.2.	Sampel	29
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1.	Dokumentasi	31
3.4.2.	Wawancara	31

3.4.3. Observasi	32
3.5. Analisis Data	32
3.5.1. Reduksi Data	32
3.5.2. Penyajian Data	33
3.5.3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	33
3.6. Pengecekan Keabsahan Data	34
3.6.1. Uji Kredibilitas	34
3.6.2. Uji Transferabilitas	35
3.6.3. Uji Dependabilitas	35
3.6.4. Uji Konfirmabilitas	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian.....	37
4.2. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Penelitian	39
4.2.1. Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	39
4.2.1.1. Deskripsi Letak dan Keadaan Kampung Arab Al Munawar	39
4.2.1.2. Keadaan Fisik Kampung Arab Al Munawar	40
4.2.1.3. Data Kepengurusan Kampung Arab Al Munawar	40
4.2.1.4. Jumlah Penduduk Kampung Arab Al Munawar	40
4.2.2. Analisis Data Hasil Dokumentasi	41
4.2.3. Deskripsi Data Hasil Wawancara	41
4.2.4. Analisis Data hasil Wawancara	92
4.2.5. Deskripsi Data Hasil Observasi	97
4.2.6. Analisis Data Hasil Observasi	100
4.3. Pembahasan	101

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	114
---------------------	-----

5.2. Saran..... 111

DAFTAR PUSTAKA 116

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian	28
Tabel 3.2 Informan Penelitian	30
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Tabel 4.2 Keadaan Bangunan dan Fasilitas Kampung Arab Al Munawar	40
Tabel 4.3 Data Kepengurusan Kampung Arab Al Munawar	40
Tabel 4.4 Penduduk Kampung Arab Al Munawar	40
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama	43
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung	60
Tabel 4.7 Lembar Observasi Penelitian	94

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 : Kerangka Berpikir	25
Bagan 2 : Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Perubahan Judul Skripsi Pembimbing Akademik
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Perubahan Judul Skripsi Pembimbing Skripsi I
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Perubahan Judul Skripsi Pembimbing Skripsi II
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Observasi dan Wawancara Awal
- Lampiran 6 : Lembar Studi Pendahuluan
- Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Dosen Pada Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Mahasiswa Pada Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10: Lembar Telah Disampaikan Pada Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 11: Lembar Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 12: Lembar Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13: Daftar Hadir Peserta Pada Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14: Daftar Hadir Dosen Pada Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15: Daftar Hadir Mahasiswa Pada Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16: Lembar Telah Disampaikan Pada Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 17: Lembar Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 18: Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program Strata 1 (S1)
- Lampiran 19: Daftar Hadir Dosen Pada Ujian Akhir Program Strata 1 (S1)
- Lampiran 20: Daftar Hadir Mahasiswa Pada Ujian Akhir Program Strata 1 (S1)
- Lampiran 21: Lembar Perbaikan Skripsi
- Lampiran 22: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 23: Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 24: Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang
- Lampiran 25: Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Seberang Ulu II
- Lampiran 26: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kelurahan 13 Ulu Palembang

Lampiran 27: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 28: Instrumen Penelitian

Lampiran 29: Denah Lokasi RT 24 Kelurahan 13 Ulu Palembang

Lampiran 30: Gambar-gambar Kegiatan Penelitian

Lampiran 31: Kartu Pembimbingan Skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi masyarakat Kampung Arab Al Munawar dalam mempertahankan warisan budaya di Kelurahan 13 Ulu Palembang. Situasi sosial dalam penelitian ini adalah “strategi masyarakat Kampung Arab Al Munawar dalam mempertahankan warisan budaya” dengan rincian: Kampung Arab Al Munawar sebagai tempat yang diteliti (*place*), masyarakat yang berdomisili di Kampung Arab Al Munawar sebagai pelaku (*actors*), dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mempertahankan warisan budaya sebagai aktivitas yang diteliti (*activity*). Informan diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak enam orang yang terdiri dari dua orang tokoh masyarakat Kampung Arab Al Munawar dan empat orang masyarakat Kampung Arab Al Munawar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa masyarakat Kampung Arab Al Munawar telah melakukan strategi mempertahankan warisan budaya dengan cara melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan warisan budaya yang dimiliki melalui pendidikan, publikasi dan pemberdayagunaan.

Kata kunci : *strategi masyarakat, mempertahankan warisan budaya*

ABSTRACT

This study aimed to know the society's strategy of Kampung Arab Al Munawar to sustain cultural heritage in Kelurahan 13 Ulu Palembang. The social situation in this study was the society's strategy of Kampung Arab Al Munawar to sustain cultural heritage, detailed as follows: Kampung Arab Al Munawar was as a place where the study had been taken, the people who stayed in Kampung Arab Al Munawar as the actors and the strategy that had been performed by the people to sustain the cultural heritage as the studied activity. Informants were taken by using purposive sampling technique with the total of them six people who consisted of two public figures and four inhabitants of Kampung Arab Al Munawar. Data collection techniques used were documentation, observation and interview techniques. Data analysis techniques used were reduction, display and verification data. Based on the results of analysis and description, it was known that the people of Kampung Arab Al Munawar were sustaining cultural heritage by protecting, developing and utilizing through education, publications and utilization.

Keywords: *society's strategy, sustain cultural heritage*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya merupakan salah satu wujud keberagaman bangsa Indonesia, tidak hanya budaya nasional, budaya lokal dan budaya asing yang telah ada sejak sebelum Indonesia merdeka juga hidup dan berkembang di Indonesia. Pemerintah Indonesia menjamin akan identitas budaya yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Hal ini termuat di dalam UUD 1945 Pasal 28I ayat (3) yang menyatakan bahwa “identitas budaya dan hak masyarakat tradisional dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradaban (Sendang Ilmu, hal. 22).” Kebudayaan itu sendiri beragam bentuknya, seperti halnya pengertian kebudayaan yang dikemukakan oleh Taylor, seorang antropolog Inggris. Taylor dalam (Haviland, 1985, hal. 332) mendefinisikan bahwa “kebudayaan sebagai kompleks keseluruhan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hukum, moral, kecakapan dan lain-lain serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.” Berdasarkan definisi kebudayaan yang dikemukakan oleh Taylor tersebut, dapat diketahui bahwa dalam kebudayaan masyarakat memiliki peran yang sangat penting karena dari masyarakatlah suatu kebudayaan lahir. Masyarakat yang ada di Indonesia tidak hanya masyarakat pribumi namun juga masyarakat keturunan asing yang telah membaur dan menetap lama di Indonesia, misalnya saja masyarakat keturunan Arab, Cina, India dan lain-lain. Mereka juga memberikan warna tersendiri terhadap budaya yang ada di Indonesia.

Masyarakat keturunan Arab bisa dikatakan sebagai masyarakat minoritas yang ada di Indonesia. Meskipun demikian, mereka masih tetap menjaga identitas budaya yang dimilikinya yakni warisan budaya yang masih tetap di jaga dan dipertahankan oleh masyarakat keturunan Arab tersebut. Menurut Davidson dalam (Karmadi, 2014, hal. 1, <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id>) menyatakan bahwa:

Warisan budaya adalah produk atau hasil budaya dari tradisi-tradisi yang berbeda dan prestasi-prestasi spiritual dalam bentuk nilai dari

masa lalu yang menjadi elemen pokok dalam jatidiri suatu kelompok atau bangsa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa warisan budaya tidak hanya berupa budaya fisik namun juga budaya non fisik (nilai budaya). Begitu juga warisan budaya masyarakat keturunan Arab, ada yang berupa warisan budaya fisik dan ada yang berupa nilai budaya.

Pemukiman masyarakat keturunan Arab dapat dijumpai di berbagai kota di Indonesia tidak terkecuali di Kota Palembang. Sebagian besar masyarakat keturunan Arab yang ada di Palembang bermukim dideretan tepian Sungai Musi baik di daerah Ilir maupun daerah Ulu. Perkampungan Arab yang ada di daerah Ilir sering di sebut oleh masyarakat setempat dengan sebutan Kampung Arab Kuto yang terletak di Kelurahan Kuto Batu, sedangkan perkampungan arab yang ada di daerah Ulu terdiri dari beberapa perkampungan, diantaranya adalah perkampungan Arab yang terletak di lorong Sungai Lumpur di Kelurahan 10 Ulu, lorong BBC di Kelurahan 12 Ulu, lorong Al Munawar di Kelurahan 13 Ulu, lorong Al Kaff, Al Hadad dan Al Habsyi di Kelurahan 14 Ulu dan perumahan Assegaf di Kelurahan 16 Ulu (Novita, 2006, hal. 7).

Perkampungan Arab tertua di daerah Ulu adalah perkampungan arab yang terletak di lorong Al Munawar (selanjutnya disebut Kampung Arab Al Munawar), tepatnya di RT 24 RW 02 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Kampung Arab ini menyimpan berbagai warisan budaya yang masih dipertahankan di era globalisasi saat ini. Adapun warisan budaya tersebut dapat kita tinjau dari tujuh unsur kebudayaan universal yang merupakan bagian deskriptif dari kebudayaan yang juga disebut dengan kerangka kebudayaan. Adapun tujuh unsur kebudayaan menurut Klukchohn dalam (Koentjaraningrat, 2011, hal. 80) adalah sebagai berikut:

1. Bahasa,
2. Sistem Pengetahuan,
3. Organisasi Sosial,
4. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi,
5. Sistem Mata Pencarian,
6. Sistem Religi, dan
7. Kesenian.

Dari ketujuh unsur kebudayaan yang telah disebutkan tersebut, terdapat beberapa unsur yang masih dipertahankan oleh masyarakat keturunan Arab, diantaranya adalah unsur bahasa berupa bahasa Arab, organisasi sosial berupa tradisi haul, tradisi rumpak-rumpakan dan perkawinan antar sesama keturunan Arab atau yang biasa di kenal dengan sistem perkawinan endogami, sistem peralatan hidup dan teknologi berupa rumah yang telah menjadi cagar budaya, sistem mata pencarian yakni berdagang, sistem religi berupa keyakinan atau kepercayaan, dan sistem kesenian berupa kesenian gambus dan marawis. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 April 2015.

Tradisi haul merupakan tradisi peringatan kematian leluhur mereka, Habib Abdurahman bin Muhammad Al Munawar (pendiri Kampung Al Munawar). Tradisi ini telah berlangsung sejak tahun pertama sepeninggalan Habib Abdurahman bin Muhammad Al Munawar pada tahun 1893 (Muhammad, 1999, hal. 8). Tradisi rumpak-rumpakan merupakan salah satu wujud silaturahmi yang dilakukan pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Sedangkan sistem perkawinan sesama keturunan Arab atau yang bisa di sebut dengan perkawinan sistem endogami pada masyarakat Kampung Arab Al Munawar merupakan endogami dengan batasan agama dan suku/keturunan.

Usaha dalam mempertahankan warisan budaya tentunya menjadi hal yang penting terutama pada masa modern saat ini, dimana pengaruh globalisasi yang semakin hari semakin berkembang menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat Kampung Arab Al Munawar dalam mempertahankan warisan budaya yang dimilikinya. Usaha dalam mempertahankan warisan budaya tersebut tentunya mengacu pada strategi apa yang akan digunakan oleh masyarakat agar warisan budaya yang merupakan identitas bersama mereka tidak menghilang dan tenggelam.

Adapun strategi yang dilakukan masyarakat secara umum dalam mempertahankan warisan budaya ini adalah memperkenalkan warisan budaya yang dimiliki kepada anak-anak mereka. Kemudian dalam hal mempertahankan warisan budaya berupa sistem perkawinan antar sesama keturunan Arab,

berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh salah seorang mahasiswa Universitas Sriwijaya yang membahas mengenai perkawinan endogami pada masyarakat keturunan Arab dapat diketahui bahwa orang tua memiliki peran dalam pemilihan jodoh bagi anaknya. Beberapa strategi tersebut merupakan hal umum yang dilakukan oleh masyarakat setempat dalam mempertahankan warisan budaya leluhur mereka dan tidak menutup kemungkinan masih terdapatnya strategi lainnya sehingga sampai saat ini warisan budaya yang mereka miliki masih bertahan dan dipertahankan.

Alasan peneliti memilih kampung Arab Al Munawar dikarenakan beberapa faktor yang menjadi pertimbangan. Selain karena kampung ini merupakan kampung Arab tertua dideretan tepian Sungai Musi, kampung Arab ini juga merupakan salah satu situs cagar budaya Kota Palembang yang menyimpan situs bersejarah dan situs budaya Arab. Hal yang menjadikan kampung ini sebagai salah satu kawasan situs cagar budaya adalah kedelapan rumah yang terdapat di kampung ini. Kemudian, masyarakat yang tinggal di kampung ini sebagian besar adalah keturunan Arab yang memiliki hubungan kekerabatan, ini yang membedakan Kampung Arab Al Munawar dengan perkampungan Arab lainnya yang benar-benar telah membaaur atau tinggal bersama masyarakat pribumi dalam satu ruang lingkup yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pendalaman melalui penelitian terkait upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat kampung Arab Al Munawar dalam mempertahankan warisan budaya yang diwariskan atau diturunkan oleh generasi sebelum mereka dalam menghadapi tantangan global. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Strategi Masyarakat Kampung Arab Al Munawar dalam Mempertahankan Warisan Budaya di Kelurahan 13 Ulu Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah disampaikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi

masyarakat Kampung Arab Al Munawar dalam mempertahankan warisan budaya di Kelurahan 13 Ulu Palembang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi masyarakat Kampung Arab Al Munawar dalam mempertahankan warisan budaya di Kelurahan 13 Ulu Palembang.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembacanya mengenai warisan budaya yang ada di Kota Palembang dan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan dalam mempertahankan warisan budaya tersebut.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa mengenai pentingnya warisan budaya sehingga mereka dapat membantu atau bahkan menjadi pelopor dalam melestarikan warisan budaya sekitar.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai arti penting warisan budaya sehingga warisan budaya yang ada dapat dipertahankan dan/atau bahkan dilestarikan.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan peneliti bahwa warisan budaya yang ada harus di jaga, dipertahankan dan/atau dilestarikan keberadaannya yang tidak hanya sebagai warisan namun juga sebagai bukti keberagaman dan kekayaan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPCB Mojokerto. (2014, September 02). *Upaya Pelestarian Cagar Budaya*. Dipetik September 17, 2015, dari BPCB Mojokerto (Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto): <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbtrowulan/profil/upaya-pelestarian-cagar-budaya/>
- Haviland, W. A. (1985). *Antropologi*. Jakarta: Erlangga.
- Iko, R. (2012, Desember 14). *Lite of Banjarese*. Dipetik September 21, 2015, dari Fairisq13: <https://risq13.wordpress.com/2012/12/14/strategi-pembinaan-dan-pengembangan-bahasa-dan-sastra-banjar/>
- YogjaNews. (2015, Mei 15). *Orasi Budaya Mahfud MD dalam Acara "Membaca Puisi Membaca Indonesia" di Tembi Rumah Budaya*. Dipetik April 15, 2016, dari JogjaNews.Com (Art and Culture Story): <http://jogjanews.com/orasi-budaya-mahfud-md-dalam-acara-membaca-puisi-membaca-Indonesia-di-tembi-rumah-budaya>
- Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (2011). Jakarta: Balai Pustaka.
- Karmadi, A. D. (2014, Nopember). *Budaya Lokal sebagai Warisan Budaya serta Pelestariannya*. Dipetik Mei 03, 2015, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/sites/37/2014/11/Budaya_Lokal.pdf.
- Khutniah, N., & Iryanti, V. E. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari*, 9-21.
- Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi II Pokok-Pokok Etnografi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kumbara, H. (2013). *Bentuk Ekspresi Musikal Kesenian Musik Gambus El Mata di Pekalongan*. Dipetik April 14, 2015, dari lib.unnes.ac.id: <http://lib.unnes.ac.id/18719/1/2503407011.pdf>
- Maran, R. R. (2007). *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marlinah, S. (2011, Nopember). *Analisis Upaya Melestarikan Budaya bangsa*. Dipetik September 17, 2015, dari <https://santimarlina.files.wordpress.com/2011/11/analisis-melestarikan-kebudayaan.pdf>

- Meinarno, E. A., Widiyanto, B., & Halida, R. (2011). *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat : Pandangan Antropologi dan Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhammad. (1999). *Munagib Habib Abdurrahman bin Muhammad Al Munawar*. Palembang.
- Murdiono, M. (2012). *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal*. Dipetik April 14, 2015, dari uny.ac.id: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304487/B7-MAKALAH%20SEMNAS-LEMLIT%20UNY_0.pdf
- Musik Marawis di Pesantren Kudang*. (t.thn.). Dipetik April 14, 2015, dari Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia: http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_sdt_0802713_chapter1.pdf
- Nawawi, H. (1996). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Pers Universitas Gajah Mada
- Novita, A. (2006). *Berita Penelitian Arkeologi : Permukiman Kelompok Etnis Arab Sejarah Perkembangan Permukiman Kota Palembang Pasca Masa Sriwijaya*. Palembang: Balai Arkeologi Palembang.
- P. H. (2012). *Buku Panduan Haul dan Ziarah Kubra 'Ulama dan Auliya' Palembang Darussalam*. Palembang: Percetakan Shahab Jaya.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 42 Tahun 2009/Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelestarian Kebudayaan*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (t.thn). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia UUD'45 dan Amandemennya*. Solo: Sendang Ilmu
- Pemerintah Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta.
- Rahmatullah. (2007). *Strategi Pelestarian dan Pengembangan Budaya Lokal oleh Kerukunan Keluarga Palembang (KKP)*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Siregar, B. U., Isa, D. S., & Husni, C. (1998). *Pemertahanan Bahasa dan Sikap Bahasa (Kasus Masyarakat Bilingual di Medan)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekanto, S. (1983). *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemardjan, S. (1991). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi, N. (2007). *Kongres Kebudayaan (1918-2003)*. Jakarta: Ombak.